

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna dari fenomena yang diamati.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. sistem terkait diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu.³

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari dari pada generalisasi.⁴

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini yaitu ingin mengetahui informasi secara mendalam tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII di MTsN 5 Nganjuk.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

³ John W. Creswell, *Case Study Research Design and Methods* (London: SAGE Publications, 1998), 6.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif, kehadiran di lapangan peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat sebagai pengumpul data. Dalam Lexy Moleong disebutkan bahwa kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, analisis, pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelopor hasil penelitian.⁵

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MTSN 5 Nganjuk . Dengan fokus penelitian upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTSN 5 Nganjuk, peneliti memilih lokasi tersebut karena tempatnya yang strategis, sarana dan prasarananya cukup lengkap. Selain itu sekolah ini mempunyai tenaga pendidik yang profesional, sekolah yang maju dengan peserta didik yang berakhlak mulia dan dikenal oleh banyak masyarakat karena sistem pembelajarannya yang menekankan pada pembinaan akhlak.

MTsN 5 Nganjuk merupakan sekolah favorit yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, banyak diminati oleh siswa dan telah mendapatkan banyak prestasi baik akademik maupun non akademik. Dan sesuai data yang peneliti dapatkan ternyata di sekolah tersebut masih banyak yang mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

1. Letak Geografis MTsN 5 Nganjuk

Madrasah Tsanawiyah 5 Nganjuk terletak di desa

a. Nama dan Alamat Madrasah

Nama Sekolah / Madrasah : Madrasah Tsanawiyah 5 Nganjuk

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 95.

Alamat : Jalan Wolter Monginsidi No. 54,
Payaman, Kec. Nganjuk, Kab Nganjuk,
Jawa Timur, 64418

Nomor Telpon : (0358)-321819

Fax : (0358)-324704

Email : mtsnnnganjuk@yahoo.co.id

Nama Yayasan/penyelenggara

Pendidikan : -

Akreditasi : A

Jenjang Akreditasi : Negeri

Nomor SK : 200/BAP-S/M/SK/X/2016

Tanggal SK : 25 Oktober 2016

Tahun Didirikan : 16 Maret 1978

Nomor Pokok Statistik

Nasional Lama : 20537622

Nomor Pokok Statistik

Madrasah Baru :20582428

Nomor Statistik Madrasah

Lama : 121235180001

Nomor SK : DJ.I/456A/2008

Tanggal SK : 21 Desember 2008

Nomor Statistik Madrasah Baru: 121135180001

Piagam Ijin Operasional : -

Nomor SK : Kd.13.18/4/PP.00.5/1/2010

Tanggal SK : 8 Maret 2010

Nomor Pokok Wajib Pajak	: 00.235.135.1.655.000
Status Tanah	: Sertifikasi Hak Pakai
Luas Tanah	: 4.835 M2
Status Bangunan	: Pemerintah
Surat Ijin Bangunan	: Ada
Luas Seluruh Bangunan	: 2.607. M2
Latitude	: -7.609.339
Longitude	: 111.904.655
Kode Satker	: 424596
No DIPA	: SP DIPA -025.04.2.424596/2014

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 5 Nganjuk

Sejarah singkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Nganjuk, yang Sebelum adalah SMI (Sekolah Menengah Islam) pada tahun 1959 sampai 1965 yang berada satu kompleks dengan Masjid Jami' Agung Nganjuk yang bertempat yang bertempat di kelurahan Kauman, setelah itu berganti nama Mu'alimin/Mua'limat pada tahun 1965 sampai 1969, dan pada tahun 1969 sampai 1978 bernama PGAN 4 Tahun, yang merupakan sekolah rujukan untuk melahirkan Seorang Guru Agama.

Pada waktu itu Madrasah negeri belum begitu banyak diminati dan dianggap sekolah pinggiran. setelah itu pada tahun 1978 sampai 1983 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri. PGAN 4 Tahun Nganjuk berubah nama menjadi MTsN Nganjuk. Pada Tahun 1983 MTsN Nganjuk berpindah bertempat di

Kelurahan Payaman yaitu di Jalan Wolter Monginsidi No 54 sampai dengan sekarang ini.

Sedangkan pada Tahun 2016 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur MTsN 5 Nganjuk berubah nama menjadi MTsN 5 Nganjuk dan bertempat ditempat yang sama.

Secara berturut-turut MTsN 5 Nganjuk oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Timur memperoleh Akreditasi A (Amat Baik) yaitu pada Tahun 2014 dengan predikat Akreditasi A dengan nilai 89. Sedangkan Tahun 2016 memperoleh peringkat A dengan nilai 90.

Pada saat ini MTsN 5 Nganjuk memiliki peminat yang sangat banyak sekali. Hal tersebut terlihat dari jumlahnya banyak pendaftar yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dan juga MTsN 5 Nganjuk menerima pendaftaran lebih dahulu sebelum SMP selain itu juga banyaknya pendaftar yang gugur atau tidak lolos seleksi dalam penerimaan siswa baru tersebut.

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah :Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak karimah, kompetitif, terampil, dan Budaya Lingkungan.

Misi Madrasah :1) Menciptakan warga Madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku islami baik di dalam Madrasah maupun di luar Madrasah.

2) Mengembangkan sikap dan kepekaan sosial terhadap seluruh warga Madrasah.

4. Keadaan Guru MTsN 5 Nganjuk

MTsN 5 Nganjuk memiliki 49 tenaga pendidik yang terdiri dari 30 guru tetap dan 19 guru tidak tetap dengan kualifikasi Sarjana S1 sejumlah 42 orang dan Pascasarjana S2 sejumlah 7 orang. Dari jumlah tersebut 31 tenaga pendidik di MTsN 5 Nganjuk sudah tersertifikasi.

5. Keadaan Siswa MTsN 5 Nganjuk

Hanya sebagian kecil dari prosentase siswa MTsN 5 Nganjuk berasal dari dari wilayah perkotaan. Sebagian besar dari mereka berasal dari berbagai penjuru Kabupaten Nganjuk terutama daerah pinggiran yang berbatasan dengan wilayah Kecamatan Nganjuk. Dukungan akses transportasi yang mudah, membuat MTsN Nganjuk menjadi pilihan utama bagi peserta didik yang tinggal di wilayah tersebut, dan ini merupakan potensi peserta didik yang cukup baik bagi MTsN 5 Nganjuk.

TABEL I

No	Jenis Kelas	Asal	L	P	Jumlah
1.	Excellent class (unggulan)	SD	8	17	25
		MI	2	3	5
		Jumlah	10	20	30
2.	Reguler	SD	97	113	210
		MI	26	20	46
		Jumlah	123	133	256
	Jumlah Diterima	SD	105	130	235

		MI	28	23	51
	Jumlah		133	153	286

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah MTsN 5 Nganjuk mencapai 4,835 m² dengan luas bangunan 2,607 m², Masjid seluas 450 m² yang dapat menampung 450 jama'ah.

TABEL.II

DATA SARANA DAN PRASARANA MTSN 5 NGANJUK

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24 Ruang
2.	Laboratorium IPA	1 Ruang
3.	Perpustakaan	1 Ruang
4.	Laboratprium Komputer	4 Ruang
5.	Kopsis	1 Ruang
6.	Kantin	2 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Ruang Guru	1 Ruang
9.	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
10.	Ruang TU	1 Ruang
11.	Ruang Kepala TU	1 Ruang
12.	Ruang BK	1 Ruang

13.	Kamar Mandi Peserta Didik	12 Ruang
14.	Kamar Mandi Guru dan Karyawan	3 Ruang
15.	Kamar Mandi Kepala Sekolah	1 Ruang
16.	<i>Greenhouse</i>	1 Buah
17.	Gazebo Mini	1 Buah

(Sumber : *Dokumentasi MTsN 5 Nganjuk 18 April 2018*)

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini semua data atau informasi diperoleh dari informan yang dianggap penting dan mengetahui secara jelas dan rinci mengenai fokus penelitian, yaitu tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsN 5 Nganjuk. Selain itu, data diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan triangulasi.

Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah para informan yang terdiri atas:

1. Guru Al-Qur'an Hadits MTsN 5 Nganjuk
2. Waka kurikulum MTsN 5 Nganjuk
3. Siswa siswi MTsN 5 Nganjuk

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

E. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, juga sebagai jawaban dari rumusan masalah yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tanpa teknik-teknik tersebut peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

a. Teknik observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek peneliti. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi berlangsungnya peristiwa. Sehingga observer bersama yang diselidikannya.⁶ Dalam hal ini peneliti mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan subyek penelitian, diantaranya selain mengadakan wawancara, peneliti juga mengadakan observasi, yaitu melihat keadaan kelas selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.⁷ Sedangkan Irawan Soeharto mendefinisikan wawancara merupakan "pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁸ dalam hal ini, maka pewawancara akan menyusun beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti secara berurutan dan kemudian ditanyakan kepada responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari:

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 45.

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 74.

⁸ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 67.

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah tentang kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VII MTSN 5 Nganjuk.
- 2) Wawancara dengan waka kurikulum VII Madrasah MTSN 5 Nganjuk tentang kurikulum yang digunakan.
- 3) Wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits tentang metode dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an kelas VII MTSN 5 Nganjuk.
- 4) Wawancara dengan siswa kelas VII MTSN 5 Nganjuk tentang kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Metode dokumentasi

Metode ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁹ maksud pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, program sekolah, dan data-data yang mendukung dengan adanya kegiatan.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang

:

- a) Letak geografis MTSN 5 Nganjuk.
- b) Sejarah singkat berdirinya MTSN 5 Nganjuk .
- c) Visi dan misi MTSN 5 Nganjuk.
- d) Struktur organisasi MTSN 5 Nganjuk.
- e) Keadaan guru MTSN 5 Nganjuk.
- f) Keadaan siswa MTSN 5 Nganjuk.
- g) Keadaan sarana prasarana MTSN 5 Nganjuk.

⁹ Riduan, *Belajar Mudah.*, 77.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulandata yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.¹⁰

Stake dalam bukunya Creswell mengungkapkan empat bentuk analisis data beserta intepretasinya dalam penelitian studi kasus, yaitu:

a. pengumpulan kategori

Peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul.

b. Interpretasi Langsung

Peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna.

c. Pola

Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori.

d. Generalisasi Naturalistik

peneliti mengembangkan generalisasi naturalistic melalui analisis data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus , apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 243.

¹¹ Creswell,. *Op.Cit.*, 63.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII MTsN 5 Nganjuk peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

Triangulasi

Menurut Patton, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 178.

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan melaksanakan ujian proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqasah skripsi.¹³

¹³ Ibid., 85.